

Camat dan Kades Diminta Petakan Titik Gelap di Daerahnya

SULTENG RAYA - Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid meminta camat dan kepala desa memetakan titik-titik gelap di wilayah mereka yang belum teraliri listrik. Data ini nantinya diusulkan ke Pemprov Sulteng untuk ditindaklanjuti lewat skema program BERANI Menyala.

“Semoga tidak ada lagi desa di Sulteng yang tidak masuk jaringan PLN,” harap Gubernur Anwar Hafid yang membuka Rakor Pengadaan dan Pemasangan Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJUTS) 2026 di Gedung Pogombo, Senin (31/8/2026).

Gubernur Anwar mengungkapkan bahwa Kementerian

ESDM dan PLN telah sepakat membangun jaringan listrik bagi 113 titik di wilayah Sulteng yang belum terhubung jaringan PLN.

Bagi wilayah yang sulit dijangkau jaringan kabel PLN, maka listrik tenaga surya sebutnya, menjadi salah satu alternatif yang ditempuh.

Baca **PETAKAN** Hal. 7



GUBERNUR Anwar Hafid membuka Rakor Pengadaan dan Pemasangan Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJUTS) 2026 di Gedung Pogombo, Senin (31/8/2026). **FOTO: IST**

Pemprov Sulteng Dorong Uji Materiil UU Minerba

SULTENG RAYA - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulawesi Tengah (Sulteng) mendorong proses uji materiil (judicial review) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba).

“Langkah konstitusional adalah judicial review (JR) yang bisa dilakukan oleh kelompok masyarakat,” kata Gubernur Sulteng Anwar Hafid di Palu, Selasa.

Pernyataan itu disampaikan Anwar terkait Keputusan Menteri (Kepmen) Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 157.K/KU.01/MEM.S/2026. Beleid itu mengatur penetapan daerah penghasil dan daerah pengolah sumber daya alam mineral dan batubara (minerba) pada

tahun 2026.

Anwar menegaskan jika upaya itu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Selain dari kalangan masyarakat sipil, upaya JR juga mendapatkan dukungan dari internal pemerintah.

“Saya menawarkan JR, internal pemerintah banyak juga yang merasa bahwa DBH (dana bagi hasil) menjadi haknya daerah,” ujarnya.

Anwar mengatakan Pemprov Sulteng bisa memfasilitasi untuk mengumpulkan

para pakar hukum guna membahas dan mendiskusikan terkait upaya JR UU Minerba.

Dia juga meyakini presiden juga mempertimbangkan, jika ada keluhan dari masyarakat daerah terkait kebijakan tertentu.

“Ini untuk kemakmuran daerah penghasil,” ujarnya.

Selain JR, Anwar juga menawarkan upaya untuk melaksanakan rapat dengan pendapat umum (RDPU) bersama komisi terkait di DPR RI.

Baca **PEMPROV** Hal. 7

Yus Mangun: Kekayaan Alam Harus Sejahterakan Rakyat



KETUA Komisi II DPRD Sulteng, Yus Mangun menjadi narasumber dalam acara konsolidasi Rakyat Sulteng yang digelar oleh Lipkada Center, Sabtu (29/8/2026). **FOTO: IST**

SULTENG RAYA – Ketua Komisi II DPRD Sulteng, Yus Mangun menghadiri kegiatan Konsolidasi Rakyat Sulawesi Tengah 2026, Sabtu (29/8/2026) di Kota Palu.

Kegiatan yang mengangkat tema “Menolak Kemiskinan di Atas Tanah Emas: Melawan Ketimpangan Ekstrem – Pengelolaan Pertambangan dan Menuntut Transparansi Fiskal DBH” tersebut menjadi forum diskusi dan konsolidasi berbagai pihak dalam membahas pengelolaan sumber daya alam, kemiskinan, ketimpangan, serta transparansi fiskal dan Dana Bagi Hasil (DBH).

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Gubernur Sulawesi Tengah Anwar Hafid, Direktur Lipkada Center Andi Ridwan Batarguru, Satgas Hilirisasi dan Ketahanan Energi Nasional H. M. Ridha Saleh, Sekretaris DPRD Sulteng Sadly Lesnusa, para kepala OPD teknis, serta para peserta diskusi.

Dalam kesempatan tersebut, Yus Mangun menyampaikan bahwa DPRD Provinsi Sulawesi Tengah terus berkomitmen mengawal kebijakan pengelolaan sumber daya alam agar mampu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Baca **YUS MANGUN** Hal. 7



KEBAKARAN Hutan dan Lahan (Karhutla) di Kabupaten Donggala. **FOTO: ANTARA/HO-BPBD SULTENG**

Pemkab Donggala Catat 44 Kejadian Karhutla

SULTENG RAYA - Pemerintah Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah (Sulteng) mencatat terjadi 44 kejadian kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di daerah tersebut hingga akhir

Agustus 2026.

“Jadi, memang laporan masuk dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di Donggala selama Agustus 2026, kejadian karhutla paling

masif di Donggala pada bagian Sindue Tobata,” kata Bupati Donggala Vera Elena Laruni di Banawa, Senin.

Baca **PEMKAB** Hal. 7

Pemeliharaan Infrastruktur, PLN Palu Lakukan Pengaturan Beban Bertahap

SULTENG RAYA – PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo (UID Sulutenggo) melakukan manajemen beban secara bertahap di wilayah kerja PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Palu seiring dengan pelaksanaan pemeliharaan infrastruktur ketenagalistrikan pada sistem interkoneksi Sulawesi Bagian Selatan (Sulbagesel). Pemeliharaan ini merupakan bagian dari upaya PLN untuk mengoptimalkan performa infrastruktur dan menjaga keandalan pasokan listrik secara berkelanjutan.

Selama proses pemeliharaan berlangsung pada fasilitas sistem interkoneksi, terjadi penurunan daya mampu pasok. Untuk menjaga kestabilan pasokan listrik, PLN UID Sulutenggo mengimplemen-



Baca **INFRASTRUKTUR** Hal. 7

Pertamina Perkuat Kesiapsiagaan Hadapi Gangguan Supply melalui Simulasi BCMS

SULTENG RAYA - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui Aviation Fuel Terminal (AFT) Hasanuddin memperkuat kesiapsiagaan menghadapi potensi gangguan pasokan avtur melalui pelaksanaan Table Top Simulation Business Continuity Management System (BCMS). Simulasi menggunakan skenario gangguan pada jalur pipa penerimaan avtur dari Integrated Terminal (IT) Makassar menuju AFT



PT PERTAMINA Patra Niaga Regional Sulawesi memperkuat kesiapsiagaan menghadapi potensi gangguan pasokan avtur melalui Table Top Simulation Business Continuity Management System (BCMS). **FOTO: PERTAMINA**

Hasanuddin.

Simulasi dilakukan untuk menguji kesiapan AFT Hasanuddin dalam menjaga keberlangsungan pelayanan avtur apabila terjadi gangguan pada jalur pasokan utama. Tim menguji kecepatan respons, pengambilan keputusan, pengelolaan ketahanan stok, serta koordinasi lintas fungsi agar potensi dampak gangguan terhadap pelayanan

Baca **PERTAMINA** Hal. 7

Polisi Bekuk 3 Pria Pembobol Sarang Walet

SULTENG RAYA - Tiga pria asal Kecamatan Nuhon ditangkap usai membobol rumah sarang burung walet di tiga tempat kejadian perkara (TKP). Para pelaku sudah tiga kali beraksi di tiga lokasi di dua Desa.

Kapolsek Nuhon, Ipda Tesar M. Noor, S.H mengatakan para pelaku ditangkap di Desa Sumber Agung dan Desa Damai Makmur Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai, Senin (31/8/2026). Ketiganya berinisial KTS (21), ARD (18), dan MN (20).

“Penangkapan terhadap terduga pelaku tindak pidana pencurian. Ketiganya beraksi dengan cara merusak gembok bangunan sarang walet,” ujar Tesar kepada wartawan, Selasa (1/9/2026). Dari hasil penyelidikan, para pelaku

beraksi pada April dan Mei 2026 serta terakhir kalinya pada Rabu, 12 Agustus. Ketiganya sudah melakukan pencurian sarang burung wallet terhadap korban Dewa Kadek Patra Jaya, Buntariono, dan Abdul Rohman.

“Kami menerima tiga laporan polisi,” kata Tesar.

Dia menjelaskan para pelaku beraksi di saat kondisi lokasi sepi. Ketiga pelaku menjebol rumah sarang burung walet dengan merusak gembok sebelum masuk kedalam bangunan.

“Akibat kejadian tersebut, kerugian materil sebesar Rp50 juta,” tuturnya.

“Mereka mengakui hasil curian telah dijual dan telah habis digunakan untuk keperluan sehari-hari,” tambah Tesar. **AMR**



TIGA pelaku pencuri sarang walet, saat diamankan di Mapolsek Nuhon, belum lama ini. **FOTO: HUMAS POLRES BANGGAI**

Gedung PAUD dan Rumah Adat Desa Mora Diresmikan

SULTENG RAYA – Bupati Morowali Utara (Morut) Dr. dr. Delis Julkarson Hehi, MARS meresmikan Gedung PAUD Bina Kasih dan Rumah Adat Desa Mora, Kecamatan Lembo, Senin (31/8/2026).

Peresmian dua fasilitas tersebut menjadi bagian dari rangkaian kunjungan Bupati Delis di Desa Mora. Sebelum menuju Rumah Adat Desa Mora, Bupati terlebih dahulu meresmikan Gedung PAUD Bina Kasih.

Usai peresmian, Bupati meninjau langsung gedung baru beserta ruangan-ruangan yang akan dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pendidikan anak usia dini.

Dalam sambutannya, Delis menekankan pentingnya keberadaan lembaga PAUD sebagai tempat pertama bagi anak-anak memperoleh pendidikan.

“Gedung PAUD memiliki peranan penting karena menjadi tempat anak-anak kita mendapatkan pendidikan pertama. Membangun sumber daya manusia sangat penting, dan pendid-

ikan yang baik bagi anak merupakan investasi untuk masa depan dalam membangun generasi,” ujar Delis.

Setelah meresmikan Gedung PAUD Bina Kasih, Bupati bersama rombongan melanjutkan kegiatan menuju Rumah Adat Desa Mora. Rumah adat tersebut diharapkan menjadi bagian penting dalam upaya menjaga dan melestarikan budaya serta adat istiadat masyarakat Desa Mora.

Bupati Delis menyampaikan bahwa keberadaan rumah adat tidak hanya berkaitan dengan pembangunan fisik, tetapi juga menjadi sarana untuk mempertahankan nilai-nilai budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi.

“Rumah adat merupakan bagian dari pelestarian budaya yang harus kita pertahankan,” kata Bupati.

Peresmian Rumah Adat Desa Mora ditandai dengan penandatanganan prasasti dan pengguntingan pita oleh Bupati Delis.

Sementara itu, Pejabat Kepala Desa Mora, Rosna-

wati Tobigo, menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Bupati Morowali Utara yang berkenan meresmikan dua fasilitas tersebut.

Ia mengatakan, Gedung PAUD Bina Kasih dan Rumah Adat merupakan kebanggaan seluruh masyarakat Desa Mora sekaligus dibangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Ia berharap kedua fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan dan dijaga bersama sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Mora, khususnya dalam mendukung pendidikan anak usia dini serta pelestarian budaya lokal.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Anggota DPRD Morowali Utara Heni Humbu, S.Pd., AUD, sejumlah kepala perangkat daerah, Kapolsek Lembo Iptu Marsel Yosef, S.H., Danramil Lembo Kapt. Inf. Silas Eban Boroallo, Camat Lembo Benyamin P.B. Hambuako, S.Sos., Bunda PAUD Kecamatan Lembo, serta jajaran Pemerintah Desa Mora. **VAN**



BUPATI Morut, Delis Julkarson Hehi, saat meresmikan Gedung Paud dan Rumah Adat Desa Mora, Kecamatan Lembo, Senin (31/8/2026). **FOTO: IST**



KAJATI Sulteng, Zullikar Tanjung, saat menanam bunga di Taman Makam Pahlawan Tatura, dalam peringatan Hari Kejaksanaan RI, Selasa (1/9/2026). **FOTO: PENKUM KEJATI SULTENG**

PERINGATI HARI LAHIR KEJAKSAAN RI

Kajati Sulteng Tabur Bunga di TMP Tatura

SULTENG RAYA - Memperingati Hari Lahir Kejaksaan Republik Indonesia ke-81, Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah menggelar upacara ziarah di Taman Makam Pahlawan (TMP) Tatura, Kota Palu, sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan atas jasa serta pengorbanan para pahlawan bangsa, Selasa (1/9/2026).

Upacara ziarah dipimpin langsung oleh Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Sulawesi Tengah Zullikar Tanjung, S.H., M.H. dan diikuti oleh seluruh jajaran Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah. Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Kepala Kejaksaan Negeri Palu, Kepala Kejaksaan Negeri Donggala, Kepala Kejaksaan Negeri Sigi, beserta jajaran masing-masing. Suasana khidmat menyelimuti pe-

laksanaan upacara sebagai wujud penghormatan kepada para pahlawan yang telah mengorbankan jiwa dan raga demi kemerdekaan, dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Rangkaian kegiatan kemudian dilanjutkan dengan prosesi tabur bunga di pusara para pahlawan oleh Kajati Sulteng bersama seluruh jajaran. Tabur bunga tersebut menjadi simbol penghormatan sekaligus refleksi atas nilai-nilai perjuangan, pengorbanan, dan pengabdian yang telah diwariskan oleh para pendahulu bangsa.

Peringatan Hari Lahir Kejaksaan ke-81 menjadi momentum penting bagi seluruh insan Adhyaksa untuk tidak hanya menengap perjalanan panjang institusi Kejaksaan, tetapi

juga meneguhkan kembali komitmen dalam melanjutkan semangat perjuangan melalui pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

Melalui kegiatan ziarah dan tabur bunga ini, Kajati Sulteng menegaskan tekad untuk terus menjaga marwah institusi, memperkuat integritas, serta menghadirkan penegakan hukum yang profesional, berkeadilan, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

“Dengan menjadikan perjuangan para pahlawan sebagai sumber inspirasi, jajaran Kejati Sulteng berkomitmen untuk terus melangkah dan mengabdikan, meneruskan cita-cita luhur bangsa melalui karya nyata dalam penegakan hukum dan pelayanan kepada masyarakat,” jelas Zullikar. **AMR**

NMAX TURBONDAN AEROX ALPHA TURBO

Taklukkan Jalur Ekstrem Nusantara

SULTENG RAYA– Rangkaian touring ikonik MAXI Tour Boemi Nusantara (MTBN) 2026 telah resmi berakhir setelah menyelesaikan 9 etape perjalanan dari Barat hingga Timur Indonesia. Secara total, perjalanan ini menempuh jarak lebih dari 3.300 kilometer dengan melintasi 36 kota dan kabupaten di 6 pulau besar Indonesia.

Selain mengusung misi untuk mengeksplorasi keindahan alam dan kekayaan adat Bumi Nusantara, MTBN juga menjadi ajang pembuktian keunggulan lini MAXI Yamaha sebagai “Raja Touring”. Para peserta yang terdiri dari awak media, blogger, vlogger, serta komunitas MAXI Yamaha lokal diajak merasakan langsung kemampuan motor dalam menghadapi beragam karakter jalan di Indonesia, mulai dari jalur perkotaan, pesisir, hingga kawasan perbukitan dan pegunungan.

Salah satu keunggulan yang banyak dirasakan selama perjalanan adalah performa mesin, khususnya pada NMAX “Turbo” dan AEROX Alpha “Turbo” yang telah mengadopsi teknologi Yamaha Electric Continuously Variable Transmission (YECVT). Teknologi ini menghadirkan fitur Y-Shift dengan tiga tingkatan untuk membantu pengendara mendapatkan akselerasi dan deselerasi secara lebih optimal, serta Riding Mode untuk menyesuaikan karakter performa motor dengan kebutuhan berkendara. Kedua fitur tersebut terasa sangat membantu mengingat sepanjang 9 etape perjalanan, peserta banyak dihadapkan dengan jalur tanjakan dan turunan curam yang menantang.

“Selama lebih dari satu dekade kehadiran MAXI Yamaha di Indonesia dengan NMAX sebagai pelopornya, Yamaha terus melakukan berbagai pembaruan pada jajaran skutik premium kami dan berhasil menciptakan standar baru di market Indonesia. Salah satu inovasi yang paling fenomenal adalah hadirnya teknologi YECVT yang menawarkan sensasi “TURBO” melalui fitur Y-Shift dan Riding Mode,” jelas, Maulana,



SALAH satu peserta MTBN, saat menjajal jalur touring, belum lama ini. Selain mengeksplorasi keindahan alam dan kekayaan adat Bumi Nusantara, MTBN juga menjadi ajang pembuktian keunggulan lini MAXI Yamaha sebagai “Raja Touring”. **FOTO : YAMAHA**

Manager Public Relations, YRA & Community, PT Yamaha Indonesia Motor Mfg.

Taklukkan Tanjakan Viral
Sepanjang perjalanan dari etape pertama hingga etape kesembilan, peserta MAXI Tour Boemi Nusantara berulang kali dihadapkan dengan berbagai tanjakan curam yang menguji performa mesin motor. Mulai dari Bukit Holbung dan Sibeabea di Toba, Bukit Kaba di Bengkulu, dataran tinggi Panyaweuyang di Majalengka, perbukitan Teluk Pacitan, Gunung Batur di Kintamani Bali, Sembalun Rinjani dan Bukit Mekaki di Lombok, hingga Negeri di Atas Awan Lolai serta Lembah Ollon di Tana Toraja.

Dalam menghadapi berbagai tanjakan tersebut, NMAX “TURBO” dan AEROX ALPHA “TURBO” mampu melibasnya dengan mudah tanpa kendala. “Waktu melewati Bukit Holbung dan menuju Sibeabea, karakter jalannya cukup menantang karena bukan hanya menanjak, tetapi juga banyak tikungan patah. Di kondisi seperti itu Y-Shift terasa sangat membantu. Bahkan cukup menggunakan Y-Shift sampai level 2, motor bisa terus menjaga momentum dan melewati tanjakan dengan effortless. Jadi tidak perlu terlalu memaksakan motor untuk bisa terus

naik,” ujar Ajgum, salah satu peserta MAXI Tour Boemi Nusantara etape 1 di Toba, Sumut.

“Ketika mendaki menuju Lembah Ollon dengan AEROX ALPHA “TURBO”, ada bagian tanjakan yang tingkat kemiringannya mencapai lebih dari 30 derajat dan cukup panjang. Kombinasi Riding Mode S dan Y-Shift sangat terasa manfaatnya. Respons motor tetap agresif dan tenaga bisa terus dipacu secara optimal untuk menjaga momentum. Tanjakan yang awalnya terlihat sangat menantang ternyata bisa dilewati dengan mudah,” ungkap Bagas, peserta lainnya.

“Y-Shift bukan cuma terasa manfaatnya saat menanjak. Ketika melewati turunan tajam dan panjang di kawasan perbukitan Buntu Burake serta Lembah Ollon di Tana Toraja, fitur ini sangat membantu untuk mengontrol laju motor. Speed bisa dikurangi secara lebih maksimal dengan memanfaatkan Y-Shift hingga tiga level, jadi kita tidak harus terus-terusan mengandalkan rem. Apalagi karakter jalannya banyak turunan curam yang disertai tikungan tajam, sehingga motor terasa lebih mudah dikontrol dan riding juga jadi lebih nyaman,” ujar Ainto Harry, seorang awak media. **7/11**

Polda Sulteng Salurkan Bantuan Kemanusiaan untuk Korban Gempa di NTT



BANTUAN donasi untuk korban gempa di NTT saat diterima secara simbolis oleh Polda NTT. FOTO: DOK POLDA SULTENG

SULTENG RAYA — Kepolisian Daerah (Polda) Sulawesi Tengah (Sulteng) menyalurkan bantuan kemanusiaan berupa dana untuk mendukung penanganan masyarakat terdampak bencana gempa bumi di wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT).

Bantuan tersebut diserahkan oleh Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Sulawesi Tengah Irjen Pol. Nasri yang diwakili Kepala Bidang Keuangan (Kabidkeu)

Polda Sulteng Kombes Pol. Taharudin, kepada Polda Nusa Tenggara Timur, Senin (31/8/2026). Penyerahan bantuan dana tersebut merupakan bentuk

kepedulian dan solidaritas Polda Sulawesi Tengah terhadap masyarakat yang terdampak bencana gempa bumi di NTT. Bantuan disalurkan melalui Polda NTT untuk selanjutnya mendukung kebutuhan penanaman dan kemanusiaan bagi warga terdampak.

Dalam kegiatan tersebut, bantuan diterima oleh Kabidkeu Polda NTT. Penyaluran bantuan berlangsung dengan tertib dan lancar serta mendapat respons positif sebagai wujud kepedulian antarkepolisian dalam menghadapi situasi kebencanaan.

Polda Sulteng berharap bantuan yang disalurkan dapat memberikan manfaat dan membantu meringankan beban masyarakat yang terdampak bencana gempa bumi di Nusa Tenggara Timur.

Kabidhumas Polda Sulteng Kombes Pol. Achmad Muhaimin menyampaikan bahwa penyaluran bantuan tersebut menjadi bagian dari kepedulian Polda Sulawesi Tengah terhadap masyarakat yang tengah menghadapi musibah bencana.

“Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian dan solidaritas Polda Sulawesi Tengah terhadap saudara-saudara kita yang terdampak bencana gempa bumi di NTT,” kata Kabidhumas Kombes Pol Achmad Muhaimin.*/YAT

41 Anak Binaan LPKA Palu Jalani Screening HIV/AIDS dan Hepatitis C



SALAH seorang anak binaan LPKA Palu saat menjalani Voluntary Testing and Counseling (VTC) HIV/AIDS dan screening Hepatitis C, Senin (31/08/26). FOTO: HUMAS LPKA PALU

SULTENG RAYA — Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu bersama Dinas Kesehatan Kota Palu melaksanakan Voluntary Testing and Counseling (VTC) HIV/AIDS dan screening Hepatitis C bagi anak binaan, Senin (31/08/26).

Kegiatan ini merupakan upaya deteksi dini dan pencegahan penyakit menular di lingkungan LPKA Palu.

Kegiatan diawali dengan penyambutan dan koordinasi, kemudian dilanjutkan edukasi, konseling, serta pemeriksaan kesehatan dengan mengedepankan kerahasiaan dan kenyamanan anak binaan. Sebanyak 41 anak binaan mengikuti pemeriksaan VTC HIV/AIDS dan screening Hepatitis C. Hasil pemeriksaan menunjukkan seluruhnya nonreaktif terhadap HIV/AIDS dan Hepatitis C.

Kepala LPKA Palu, Welli, mengapresiasi sinergi Dinas Kesehatan Kota Palu yang

diwakili Ni Made Suryati selaku Ketua Tim Screening, dalam mendukung kesehatan anak binaan. “Kami sangat mengapresiasi sinergi yang terjalin dengan Dinas Kesehatan Kota Palu.

Kesehatan merupakan bagian penting dalam proses pembinaan. Saya berharap anak-anakku dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan tertib dan sungguh-sungguh. Jadikan kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian terhadap diri sendiri, karena menjaga kesehatan adalah tanggung jawab kita bersama,” ujar Welli.

Welli menegaskan, LPKA Palu akan terus mendukung program kesehatan sebagai bagian dari pembinaan yang tidak hanya berfokus pada kepribadian dan keterampilan, tetapi juga kesehatan anak binaan.

Sementara itu, Ni Made Suryati menjelaskan bahwa pemeriksaan tersebut merupakan langkah preventif

Pangdam XXIII/PW Tegaskan Pentingnya Sinergi dalam Penanganan Karhutla



PANGDAM XXIII/Palaka Wira Mayjen TNI J. Binsar P. Sianipar bersama Gubernur Sulteng, Anwar Hafid saat memimpin Rapat Koordinasi (Rakor) Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) serta Kekeringan di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, di Ruang Rapat Polibu, Kantor Gubernur Sulawesi Tengah, Jalan Sam Ratulangi, Kota Palu, Senin (31/8/2026). FOTO: PENDAM XXIII/PW

SULTENG RAYA - Pangdam XXIII/Palaka Wira (PW) Mayjen TNI J. Binsar P. Sianipar bersama Gubernur Sulteng dan jajaran Forkopimda Provinsi pimpin Rapat Koordinasi (Rakor) Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) serta Kekeringan di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, di Ruang Rapat Polibu, Kantor Gubernur Sulawesi Tengah, Jalan Sam Ratulangi, Kota Palu, Senin (31/8/2026).

Rakor dihadiri sekitar 100 orang peserta yang terdiri dari unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Provinsi, personel TNI-Polri, Para Bupati dan pejabat Pemda Kab/Kota, Kepala BPBD, Kepala Basarnas, BMKG, Kepala Bandara Internasional Mutiara Sis Aljufri Palu serta sejumlah organisasi perangkat daerah terkait.

Dalam arahannya, Pangdam XXIII/Palaka Wira Mayjen TNI J. Binsar P. Sianipar menegaskan bahwa penanganan Karhutla tidak dapat dilakukan oleh satu institusi saja, melainkan membutuhkan sinergi seluruh pemangku kepentingan di wilayah.

Pangdam menyampaikan bahwa jajaran Kodam XXI-II/Palaka Wira terus melakukan pemetaan terhadap wilayah yang dinilai rawan Karhutla dengan mengisnergikan data yang dimiliki satuan jajaran dengan data BPBD.

Selain memperkuat kesiapsiagaan personel, Kodam XXIII/Palaka Wira juga telah menyiapkan berbagai perlengkapan pendukung penanganan Karhutla, di antaranya alat pelindung diri (APD), drone, perangkat GPS, alat pemadam, pompa punggung, serta armada pemadam kebakaran sebanyak 22 unit yang telah disebarkan di sejumlah wilayah.

Menurut Pangdam, langkah penanganan tidak cukup hanya mengandalkan upaya pemadaman ketika kebakaran telah terjadi, tetapi pentingnya melakukan edukasi kepada masyarakat berupa penyuluhan yang

sekalius sarana edukasi mengenai penularan, pencegahan HIV/AIDS dan Hepatitis C, serta pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.

“Kami melakukan pemeriksaan kepada 41 anak binaan dan seluruhnya menunjukkan hasil nonreaktif. Selain pemeriksaan, kami juga memberikan edukasi mengenai cara penularan, pencegahan, serta pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat,” jelas Ni Made Suryati.

Kegiatan ini menjadi bentuk nyata sinergi LPKA Palu dan Dinas Kesehatan Kota Palu dalam mendukung pemenuhan hak kesehatan anak binaan serta mewujudkan lingkungan pembinaan yang sehat, aman, dan kondusif.*/YAT

Garda Satya NKRI Siap Mengabdikan untuk Bangsa dan Negara

SULTENG RAYA - Keluarga besar Garda Satya NKRI menyatakan kesiapan untuk terus memberikan pengabdian terbaik bagi masyarakat, bangsa, dan negara dengan semangat Satya Haprabu.

Semangat tersebut mengemuka dalam kegiatan Syukuran Kemerdekaan RI ke-81 dan Silaturahmi Kapolri dengan Garda Satya NKRI bertema “Bersama Umat Membangun Indonesia” di Solo, Ahad (30/8/2026).

Garda Satya NKRI merupakan wadah bagi mantan anggota dan simpatisan Jamaah Islamiyah (JI) yang telah meneguhkan komitmen kebangsaan, menyatakan ikrar setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), serta berkomitmen mengambil peran positif sebagai bagian dari barisan terdepan dalam memelihara Kamtibmas dan

menjaga keutuhan NKRI di bawah koordinasi Polri.

Semangat Satya Haprabu menjadi cerminan tekad Garda Satya NKRI untuk menjaga komitmen kebangsaan dan mengarahkan semangat pengabdian pada berbagai kegiatan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., dalam kesempatan tersebut menekankan bahwa setiap anak bangsa memiliki ruang dan kesempatan untuk berperan serta membangun masa depan Indonesia.

“Kita memiliki rumah bersama bernama NKRI, dengan pintu yang selalu terbuka bagi setiap anak bangsa untuk berperan dan berjuang menata kembali langkah, serta membangun masa depan bangsa,” ujar Kapolri.

Menurut Kapolri, komit-



KEGIATAN Syukuran Kemerdekaan RI ke-81 dan Silaturahmi Kapolri dengan Garda Satya NKRI bertema “Bersama Umat Membangun Indonesia” di Solo, Ahad (30/8/2026). FOTO: DOK POLRI

men terhadap NKRI perlu diwujudkan melalui berbagai kontribusi positif, mulai dari menjaga Kamtibmas, merawat persatuan, hingga mendukung kegiatan sosial, kemanusiaan, serta pemberdayaan masyarakat.

Garda Satya NKRI juga didorong untuk terus mengembangkan perannya melalui berbagai kegiatan produktif, termasuk penguatan ekonomi keluarga, ketahanan pangan, kewirausahaan, serta kegiatan sosial

kemasyarakatan.

Kapolri berharap semangat dan kekompakan keluarga besar Garda Satya NKRI dapat menjadi kekuatan positif yang memberikan manfaat semakin luas bagi masyarakat.

Komitmen tersebut sejalan dengan tema Bersama Umat Membangun Indonesia, yang menegaskan bahwa pembangunan bangsa membutuhkan kebersamaan dan partisipasi seluruh elemen masyarakat. Kapolri juga menegaskan bahwa Polri akan terus menjaga kebersamaan dan mendampingi keluarga besar Garda Satya NKRI dalam setiap langkah positif ke depan.

“Karena bagi saya, persaudaraan yang telah kita bangun bukanlah persaudaraan sesaat, melainkan saduluran saklawase, persaudaraan yang senantiasa kita jaga dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara,” kata Kapolri.

Dengan semangat Satya Haprabu, Garda Satya NKRI diharapkan terus memperkuat komitmen kebangsaan serta menghadirkan pengabdian nyata bagi masyarakat, sekaligus ikut menjaga persatuan dan keutuhan NKRI.*/YAT





**PENGUMUMAN LELANG II (KEDUA)
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**



Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Retail Asset Management Region XI Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

Zulkifli Widu, berupa :
Sebidang tanah berikut bangunan di atasnya sesuai SHM No. 173/Labuan Lelea, LT : 1.788 m² a.n. Tuan Zulkifli Widu, terletak di Desa Labuan Lelea, Kec. Labuan, Kab. Donggala, Prov. Sulawesi Tengah
Harga limit lelang Rp. 290,957,000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 29,500,000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui *Playstore* pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Pemenang lelang, berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari / Tanggal	: Rabu, 16 September 2026
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran	: 16 September 2026 pukul 09:20 WIB (sesuai waktu server)
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk, Retail Asset Management X / Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, (08111403195 Sdr. Surya Ningsih Kasa dan 081354906266 Sdr. Yulliana)

Makassar, 02 September 2026
PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk
Retail Asset Management X/ Sulawesi & Maluku

ttd

Aradiansa
Assistant Vice President



**PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**



Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

Madia Taher, berupa :
Sebidang tanah kosong seluas 7,063 m2 sesuai SHM No. 82/Tiwa tanggal 16/08/1999 an. Madia Taher yang terletak di Jalan Lingkungan, Desa Tiwa, Kecamatan Poso Pesisir, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 148.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 32.000.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui *Playstore* pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
- Pemenang lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari /Tanggal	: Rabu, 16 September 2026
Batas Akhir Penawaran	: 16 September 2026 pukul 09:04 WIB (sesuai waktu server) / 10:04 WITA
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, Sdr. Fadly 085398826820, Sdr. Rafia 08114504517

Makassar, 02 September 2026
PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.
Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

ttd

Dimas Wiratama
Assistant Vice President



**PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**



Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

CV. Amalia Perkasa, berupa :

- Sebidang tanah kosong seluas 1.700 m2 sesuai SHM No.383/Tontouan tanggal 14/06/2013 an. David Haris yang terletak di Jalan Lingkungan Tontouan, Kelurahan Tontouan, Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 449.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 95.000.000,-
- Sebidang tanah kosong seluas 1.818 m2 sesuai SHM No.414/Tontouan tanggal 30/07/2013 an. David Haris yang terletak di Jalan Lingkungan Tontouan, Kelurahan Luwuk, Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 460.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 97.000.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui *Playstore* pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
- Pemenang lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari /Tanggal	: Rabu, 16 September 2026
Batas Akhir Penawaran	: 16 September 2026 pukul 09:10 WIB (sesuai waktu server) / 10:10 WITA
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, Sdr. Fadly 085398826820, Sdr. Rafia 08114504517

Makassar, 02 September 2026
PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.
Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

ttd

Dimas Wiratama
Assistant Vice President



**PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**



Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

Rahili, berupa :
Sebidang tanah seluas 396 m2 sesuai SHM No. 796/Pantoloon tanggal 18/01/2005 an. Rahili, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Pelabuhan (Nomor Tidak Tertera), Kelurahan Pantoloon, Kecamatan Tawaeli (dahulu Palu Utara), Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 205.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 44.000.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui *Playstore* pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
- Pemenang lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari /Tanggal	: Rabu, 16 September 2026
Batas Akhir Penawaran	: 16 September 2026 pukul 09:15 WIB (sesuai waktu server) / 10:15 WITA
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, Sdr. Fadly 085398826820, Sdr. Rafia 08114504517

Makassar, 02 September 2026
PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.
Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

ttd

Dimas Wiratama
Assistant Vice President



**PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**



Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

I Made Sudarta, berupa :

- Sebidang tanah seluas 13.726 m2 sesuai SHM No. 287/Laemanta tanggal 15/07/1991 an. Made Sudarta, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Poros Kasimbar - Tambu, Desa Tovalo (dahulu Ampibabo), Kec. Kasimbar (dahulu Ampibabo), Kab. Parigi Moutong (dahulu Donggala), Prov. Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 210.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 45.000.000,-
- Sebidang tanah kosong seluas 5.468 m2 sesuai SHM No. 246/Laemanta tanggal 15/07/1991 an. I Nengah Kinang yang terletak di Jalan Lingkungan, Desa Tovalo (dahulu Laemanta), Kec. Kasimbar (dahulu Ampibabo), Kab. Parigi Moutong (dahulu Donggala), Prov. Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 28.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 6.000.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui *Playstore* pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
- Pemenang lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari /Tanggal	: Rabu, 16 September 2026
Batas Akhir Penawaran	: 16 September 2026 pukul 09:25 WIB (sesuai waktu server) / 10:25 WITA
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, Sdr. Fadly 085398826820, Sdr. Rafia 08114504517

Makassar, 02 September 2026
PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.
Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

ttd

Dimas Wiratama
Assistant Vice President



**PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**



Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

Sandra Dewi, berupa :

- Sebidang tanah seluas 520 m2 sesuai SHM No. 276/Lere tanggal 11/03/2008 an. Hj. Sandra Dewi, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Pangeran Hidayat, Kel. Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 185.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 39.000.000,-
- Sebidang tanah seluas 152 m2 sesuai SHM No. 013677/Tatura Utara tanggal 09/02/2010 an. Hj Sandra Dewi, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jl. Tg. Harapan I Lorong Darussalam, Kel. Tatura Utara, Kec. Palu Selatan, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 235.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 50.000.000,-
- Sebidang tanah seluas 475 m2 sesuai SHM No. 2899/Tatura tanggal 28/11/1998 an. Hj Yanda Ipo, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jl. Tg. Harapan I Lorong Darussalam, Kel. Tatura Utara (dahulu Tatura), Kec. Palu Selatan, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 435.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 92.000.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui *Playstore* pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
- Pemenang lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari /Tanggal	: Rabu, 16 September 2026
Batas Akhir Penawaran	: 16 September 2026 pukul 09:00 WIB (sesuai waktu server) / 10:00 WITA
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, Sdr. Fadly 085398826820, Sdr. Rafia 08114504517

Makassar, 02 September 2026
PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.
Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

ttd

Dimas Wiratama
Assistant Vice President



Untuk yang berkeinginan rental MOBIL LORENNAL akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & SNACK
7x. Keberangkatan Palu-Tolis gratis 1 tiket

Toko Sempurna Baru
Jl. Syarif Mansur No.111
Tolitali
Telp/WA: 0812 3333 2318
Cabang Palu:
Jl. Juanda No. 78
Telp: 0813 4124 2003
WA : 0852 3255 2003



Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami

**BIRO PERJALANAN UMUM
PT. MEDI SUKA LAKSANA (MSL TRAVEL)**

Dapatkan Promo Menarik Tujuan : Poso-Palu

1. Beli tiket 10 kali dengan nama sama dalam sebulan, GRATIS 1 kali pemberangkatan

2. Diberikan Fasilitas Sarapan/Makan Pagi untuk Penumpang

3. Melayani pengiriman paket Poso-Palu dengan aman



Segera hubungi :
Agen Poso : 0812 9688 9876
Agen Palu : 0813 9688 9877

**Biro Perjalanan Umum
CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS
PALU-AMPANA**

AGEN PERWAKILAN :

PALU : Jl. Tombolotutu No.50-52
Telp : (0451) 424347 - 4704707 - 427139
AMPANA : Jl. Tanjumbulu Bawah No. 9
(Dekat Tugu Ampana)
Telp : 081252984112, 081252984116
081243799363, 082122150777

**BIRO PERJALANAN UMUM
PRIMA JAYA TRAVEL**

**PALU - POSO - TENTENA
BUNGKU - KENDARI**

PALU BUNGKU (MOROWALI) KENDARI
Jl. Hangtua No. 40
Telp.: 082396625339
Jl. Trans Sulawesi
(Depan RSUD Morowali)
Telp.: 085394579024
Terminal Puwatu
Telp.: 082342677110

Investasi Nasional: Pengungkit Pertumbuhan Ekonomi Semester II

PEMERINTAH terus memperkuat investasi sebagai salah satu pengungkit utama pertumbuhan ekonomi nasional pada semester II 2026. Langkah tersebut menjadi semakin penting setelah ekonomi Indonesia pada semester I 2026 tumbuh 5,45 persen secara tahunan.

OLEH : GAVIN ASADIT*)

PEMERINTAH melihat momentum tersebut sebagai fondasi untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan melalui peningkatan investasi, hilirisasi, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan kapasitas produksi nasional. Realisasi investasi sepanjang semester I 2026 mencapai Rp1.010,6 triliun atau sekitar 49,5 persen dari target investasi nasional tahun ini sebesar Rp2.041,3 triliun. Capaian tersebut meningkat 7,2 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya dan sekaligus menciptakan 1.448.862 lapangan kerja langsung bagi tenaga kerja Indonesia. Angka tersebut menunjukkan bahwa investasi semakin memiliki peran penting dalam memperluas aktivitas ekonomi dan membuka kesempatan kerja. Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM Rosan P. Roeslani menilai kinerja investasi semester I mencerminkan masih kuatnya kepercayaan pelaku usaha terhadap prospek perekonomian Indonesia. Menurut Rosan, pemerintah akan terus memastikan inve-

stasi yang masuk tidak hanya menghasilkan nilai finansial, tetapi juga memperkuat fondasi ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan kapasitas industri, dan pengembangan sektor bernilai tambah. Memasuki semester II, pemerintah memiliki ruang untuk mempercepat realisasi berbagai komitmen investasi yang telah masuk. Hal tersebut dilakukan melalui penyederhanaan perizinan, penyelesaian hambatan investasi di lapangan, serta percepatan pembangunan proyek. Pemerintah juga terus memperkuat sistem Online Single Submission (OSS) agar proses perizinan semakin memberikan kepastian kepada investor. Upaya tersebut menjadi bagian dari strategi menjaga momentum investasi di tengah ketidakpastian ekonomi global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pada triwulan II 2026 investasi tumbuh 6,87 persen secara tahunan, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang mencapai 5,06 persen. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa pertumbuhan ekono-

mi mulai semakin ditopang oleh peningkatan kapasitas produksi, bukan hanya oleh konsumsi masyarakat. Pada periode yang sama, perekonomian Indonesia tumbuh 5,29 persen secara tahunan dan meningkat 3,73 persen dibandingkan triwulan sebelumnya. Kinerja tersebut memberikan modal positif bagi pemerintah untuk mempertahankan momentum pertumbuhan pada paruh kedua tahun ini. Penguatan investasi menjadi penting karena proyek baru dapat menciptakan aktivitas produksi, meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa, serta membuka kesempatan kerja di berbagai daerah. Salah satu fokus utama pemerintah adalah hilirisasi. Pada semester I 2026, realisasi investasi hilirisasi mencapai Rp300,1 triliun atau sekitar 29,7 persen dari total investasi nasional. Nilai tersebut tumbuh 6,9 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pemerintah mendorong agar investasi hilirisasi terus berkembang dari sektor pengolahan mineral menuju industri dengan teknologi lebih tinggi, termasuk energi bersih, manufaktur maju, infrastruktur digital, dan berbagai sektor strategis lainnya. Presiden Prabowo Subianto juga menempatkan investasi dan hilirisasi sebagai bagian penting dalam membangun kemandirian ekonomi nasional. Dalam pidato kenegaraan pada Agustus 2026, Presiden menyampaikan bahwa reali-

sasi investasi semester I telah mencapai lebih dari Rp1.010 triliun dan menciptakan lebih dari 1,4 juta lapangan kerja. Pemerintah melihat capaian tersebut sebagai bukti bahwa kepercayaan terhadap perekonomian Indonesia tetap terjaga meskipun lingkungan ekonomi global masih menghadapi berbagai tantangan. Selain hilirisasi berbasis sumber daya alam, pemerintah mulai memperluas perhatian kepada sektor ekonomi masa depan. Infrastruktur digital, pusat data, kecerdasan artifisial, energi bersih, manufaktur maju, dan mineral kritis dipandang memiliki potensi besar untuk menjadi sumber pertumbuhan baru. Rosan menilai arah investasi global semakin bergerak menuju sektor-sektor tersebut sehingga Indonesia perlu mengambil posisi strategis agar tidak hanya menjadi pasar, tetapi juga menjadi tempat berlangsungnya produksi dan pengembangan teknologi. Pemerintah juga berupaya memastikan investasi tersebar lebih merata di berbagai wilayah Indonesia. Jakarta tetap menjadi salah satu pusat investasi utama, tetapi pemerintah terus mendorong kawasan ekonomi khusus, kawasan industri, dan pusat pertumbuhan baru di luar Pulau Jawa. Strategi tersebut bertujuan memperluas kesempatan ekonomi sekaligus mengurangi kesenjangan pembangunan antarwilayah. Dengan investasi yang lebih tersebar, manfaat pembangunan diharapkan

dapat dirasakan oleh masyarakat di berbagai daerah. Dari sisi kebijakan ekonomi, pemerintah telah menyiapkan sejumlah stimulus untuk menjaga momentum pertumbuhan pada semester II 2026. Kebijakan tersebut diarahkan untuk menjaga daya beli, mendukung dunia usaha, memperkuat penciptaan lapangan kerja, serta mempertahankan stabilitas ekonomi. Sinergi antara kebijakan fiskal, moneter, investasi, dan sektor riil menjadi penting agar arus modal yang masuk dapat segera diterjemahkan menjadi kegiatan ekonomi produktif. Investasi nasional bukan sekadar angka realisasi penanaman modal, tetapi instrumen untuk memperbesar kapasitas ekonomi Indonesia. Ketika investasi diarahkan pada sektor produktif, hilirisasi, manufaktur, energi, teknologi, dan pembangunan wilayah, manfaatnya dapat mengalir melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas, pertumbuhan usaha lokal, serta bertambahnya nilai tambah di dalam negeri. Dengan menjaga kepercayaan investor dan mempercepat realisasi proyek, pemerintah optimistis investasi dapat menjadi salah satu pengungkit utama untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada semester II 2026 sekaligus memperkuat fondasi menuju pertumbuhan jangka panjang.)* Penulis adalah Pemerhati Masalah Sosial dan Kemasyarakatan



Menjaga Muruah NU

MUKTAMAR Ke-35 Nahdlatul Ulama (NU) telah usai dengan menetapkan KH Miftahul Akhyar sebagai Rais Aam dan KH Abdul Hakim Mahfudz atau Gus Kikin sebagai Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) masa khidmah 2026–2031.

Setelah melewati rangkaian persidangan, perdebatan, pemilihan, hingga dinamika yang memanas, forum tertinggi jami'yah tersebut akhirnya mampu menutup seluruh rangkaian dengan tertib dan guyub. Bagi organisasi sebesar NU, menyelesaikan muktamar tepat waktu bukan perkara sederhana. Apalagi bila mengingat rekam jejak Muktamar-Muktamar NU sebelumnya yang kerap molor berhari-hari akibat perdebatan alot di ruang sidang maupun negosiasi politik di belakang layar. Sebuah catatan sejarah pun tercipta, untuk pertama kalinya, Muktamar NU dibuka dan ditutup oleh presiden yang sama, yakni Presiden Prabowo Subianto.

Yang paling banyak dibicarakan tentu saja terobosan baru dalam mekanisme pemilihan pucuk pimpinan PBNU. Mekanisme Ahlul Halli wal Aqdi (AHWA) melalui sembilan ulama sepuh yang dipercaya bermusyawarah secara tertutup, ditugaskan menentukan rais aam sekaligus memilih sosok ketua umum. Perubahan format ini disebut sebagai upaya mengembalikan wibawa kepemimpinan NU kepada musyawarah para kiai, alih-alih murni pertarungan suara di lantai sidang yang rawan dipolitisasi. Kita tentu patut bersyukur karena NU mampu menjadi teladan bagaimana permusyawaratan dirawat dan dipraktikkan. Kita patut mengapresiasi bahwa organisasi terbesar di dunia itu tetap sanggup menebat perdamaian, kendati proses menuju ke sana diwarnai ketegangan, bahkan intrik.

Namun, organisasi kemasyarakatan Islam yang didirikan KH Hasyim Asy'ari tersebut mampu menyelesaikan semuanya dengan sikap bijak dan kelegawaan. Kekecewaan, terutama dari pihak yang tidak terakomodasi kepentingannya, adalah hal wajar. Namun, itu bukan menjadi batu sandungan untuk bersama-sama menjunjung muruah organisasi. Karena itu, nakhoda baru NU yang kini berada di tangan Gus Kikin dan Kiai Haji Miftakhul Achyar harus pandai merangkul yang kecewa dan mengajak mereka secara bijak. Karena, bagaimanapun, kepentingan menegakkan muruah organisasi NU melampaui sekat-sekat kepentingan jangka pendek. Gus Kikin dan Kiai Miftah mesti sanggup mengambil garis demarkasi yang jelas antara kepentingan menegakkan muruah dan hasrat jangka pendek sekelompok orang. Keduanya mesti berani mengatakan tidak bagi pihak-pihak luar yang hendak memanfaatkan NU sebagai komoditas politik jangka pendek. Politik NU adalah politik kenegaraan, politik kebangsaan, dan politik keumatan. Para pemegang kendali di struktural PBNU dituntut untuk bisa menjaga syahwat kekuasaan agar NU tetap memiliki legitimasi moral kuat sebagai kompas keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan.*Media Indonesia

Republik adalah Kerja Perawatan

BENDERA-bendera mulai turun dari singgasananya, umbul-umbul yang memenuhi jalan tinggal separuh, hingga pernak-pernik perayaan kemerdekaan yang perlahan memudar. Yang perlu disoroti bukan ke mana perginya atribut itu, tetapi betapa cepat ia menghilang. Berdiri gagah dalam dua hari, lalu ditinggalkan dalam dua minggu. Seolah-olah mudah bagi kita untuk mendirikan, tetapi begitu cepat melupakan.

OLEH : IMADUDDIN FADHLURRAHMAN

BARANGKALI di situ letak persoalannya. Kita, bukan hanya sebagai sebuah bangsa, tetapi juga sebagai individu, seperti halnya lebih terampil dalam merayakan. Namun, lemah dalam merawat. Perayaan memiliki tanggal, batas, hingga rasa tuntas. Perawatan berbeda, ia tidak memiliki ketiganya. Kemerdekaan sesungguhnya menuntut kita pada jenis kedua, tetapi insentif sosial dan politik kita hampir-hampir seluruhnya tertuju pada jenis yang pertama. Memori kita masih lekat pada bulan Agustus lalu ketika bendera dikibarkan, lagu kebangsaan dikumandangkan, pidato digaungkan, hingga berbagai perayaan disemarakkan. Setelah itu, perayaan berhenti dengan sendirinya karena bergerak meninggalkan bulan kemerdekaan. Sementara perawatan tidak pernah mengenal pergantian bulan. Ia justru dimulai ketika perayaan selesai. Perawatan menuntut kerja yang tak kasatmata. Jalan yang ditempuh tidak selalu mulus. Tidak ada foto

yang dihasilkan. Tidak ada sorak-sorai yang mengiringi. Gedung yang terawat tidak diresmikan dua kali. Perawatan hanya terlihat justru ketika ia menemui titik kegagalan. Perayaan hanya menghasilkan bukti sementara perawatan menghasilkan ketidadaan masalah. Kerja-kerja yang berhasil sering kali tidak terlihat bentuknya. Ia merupakan proses sistemik yang dibangun bukan berkat satu dua momen tertentu. Melainkan dibangun atas proses yang terus berjalan. Itu sebabnya kita sering kali lebih menaruh perhatian terhadap apa yang tampak. Peresmanian mendapat sorotan cahaya panggung, sedangkan pemeliharaan sering kali hanya memperoleh sisa perhatian. Yang satu menghasilkan foto, pidato, dan tepuk tangan. Yang lain berlangsung secara diam-diam, berulang, dan baru dicari ketika sesuatu telah gagal. Meski tidak bisa ditampilkan bahwa perayaan tidak sepenuhnya sia-sia. Ada sesuatu yang nyata ketika warga dalam sebuah kampung bergotong royong bekerja bakti menyambut bulan kemerdekaan.

kaan. Lomba-lomba kampung turut memberi ruang dipertemukannya tetangga yang barangkali jarang bertegur sapa. Ritual bersama semacam itu hadir untuk menjaga dan merawat ingatan kolektif. Bangsa tanpa perayaan bersama bisa menjadi bangsa yang kehilangan cara untuk mengingat dirinya sendiri. Sehingga yang menjadi persoalan bukan terletak pada perayaanannya, melainkan ketika perayaan hanya sebatas menjadi pengganti, bukan pengantar. Ketika riuhnya menjadi tujuan akhir, bukan modal untuk melakukan kerja-kerja yang membutuhkan napas lebih panjang. Maka, perayaan kemerdekaan seharusnya dapat menjadi pemicu untuk menghadirkan semangat kemerdekaan itu hadir dalam keseharian. Kita baru saja melihat bagaimana pentingnya pekerjaan panjang itu. Masih membekas di ingatan kita, dua hari sebelum peringatan kemerdekaan, gempa hebat mengguncang wilayah NTT. Hingga laporan terakhir BNPB dirilis, tercatat sebanyak 111 orang meninggal dunia dan sekitar 188 ribu warga mengungsi. Respons kolektif segera hadir. Sorotan kamera berdatangan, segala jenis bantuan dikirim, para pejabat turun takhta meninjau lokasi, dan yang terpenting solidaritas sesama warga menampakkan wajahnya. Namun, pekerjaan sesungguhnya justru dimulai ketika perhatian lambat laun mulai berkurang. Enam bulan kemudian, pertanyaan mengenai kemerdekaan mungkin tidak lagi terdengar dalam pidato-pidato. Tetapi bagi me-

reka yang kehilangan rumah, sekolah, pekerjaan, dan rasa aman, pemulihuan belum tentu ikut selesai. Maka, di sinilah letak perawatan itu diuji. Ketika tidak ada lagi sorotan kamera yang memantau. Ketika tidak ada lagi berita yang menghiasi layar. Ketika semua mata tidak lagi tertuju. Hal serupa dapat kita juga temukan pada peristiwa kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Kalimantan. Betapa proses merawat hutan tidak selalu terlihat dari tumbuhnya hutan yang lebat dan rimbun. Namun, dari menjaganya dari berbagai kemungkinan kerusakan sebelum kerusakan itu benar-benar terjadi. Tetapi kebakaran yang terjadi seolah menjadi cambukan bahwa kita sebagai bangsa masih belum pandai dalam merawat. Tercatat lebih dari 3.000 titik panas terjadi sepanjang Agustus ini. Jumlahnya lima kali lipat lebih banyak dibandingkan Agustus tahun lalu. Ini menandakan betapa republik ini masih jauh dari kata merdeka. Bagaimana mungkin kita hendak menjaga semangat kemerdekaan jika menjaga ibu pertiwi saja masih belum bisa. Kita kerap membicarakan pemadaman ketika api sudah membesar, padahal pekerjaan yang lebih menentukan jauh berlangsung sebelumnya. Gambut perlu tetap basah, kanal perlu dikelola dengan baik, dan kerusakan ekosistem perlu dicegah sebelum musim kemarau tiba. Data titik panas pun harus dibaca berulang kali. Titik panas tidak serta-merta menunjukkan jumlah kebakaran,

melainkan indikator anomali panas yang terdeteksi satelit dan masih memerlukan verifikasi di lapangan. Perbedaan itu menjadi penting untuk menunjukkan bahwa persoalan karhutla tidak selesai hanya dengan menghitung api yang terlihat. Menyekat kanal dan membasahi gambut adalah kerja bertahun-tahun tanpa perhatian dan jauh dari sorotan kamera. Sedangkan water bombing dapat selesai dalam sehari dan dapat masuk dalam headline berita. Yang sering menjadi opsi justru pilihan kedua. Bukan berarti pema-daman tidak penting. Namun, sebagai sebuah bangsa kita tidak boleh terus-menerus mengandalkan pekerjaan darurat untuk mengganti pekerjaan pencegahan. Pola serupa bahkan sering terlihat dalam banyak kebijakan. Kita sering lebih mudah memilih solusi yang hasilnya segera dapat diperlihatkan daripada membangun sistem yang menyita waktu sangat lama. Padahal pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan hampir seluruh urusan publik membutuhkan sesuatu yang lebih membosankan daripada sekadar seremoni, yakni pemeliharaan yang terus-menerus. Dalam aspek pendidikan misalnya. Kita punya kesempatan untuk memilih memperbaiki pendidikan dengan meningkatkan kesejahteraan guru, memperbaiki fasilitas, hingga membangun infrastruktur pendukung. Namun, yang terjadi di lapangan sering tidak beracara demikian. Penulis: Akademisi UIN Alauddin Makassar

 PENERBIT: PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 7282773443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP (Isi di luar tanggung jawab percetakan)	WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI	PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan.
		REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi. BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: - BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam. BIRO BANGKEP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman T. DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti. EMAIL: sultengraya7h@gmail.com, sultenggraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.

BRI Tumbuh Bersama UMKM



DIREKTUR Network & Retail Funding BRI, Aquarius Rudianto. FOTO: DOK. BRI

Kredit Rp1.235 Triliun untuk Ekonomi Kerakyatan

SULTENG RAYA – PT Bank Rakyat Indonesia (Per-

sero) Tbk atau BRI terus menjaga fokus pertumbuhan bisnis pada penguatan ekonomi kerakyatan. Di tengah ekspansi bisnis yang semakin luas, segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tetap menjadi core

business sekaligus fondasi utama pertumbuhan BRI.

Hal tersebut tercermin dari kinerja hingga akhir Triwulan II 2026. Dalam paparan Press Conference Kinerja Keuangan BRI Triwulan II 2026 di Jakarta,

Senin (31/8), tercatat bahwa portofolio kredit UMKM BRI tumbuh 8,6% secara year-on-year (YoY) menjadi Rp1.235,4 triliun.

Sebagai bank yang memiliki core business UMKM dan memiliki fokus utama pada ekonomi kerakyatan, BRI tetap mempertahankan dominasi UMKM dalam portofolio kredit BRI. Ini menunjukkan bahwa di tengah ekspansi bisnis ke berbagai segmen, UMKM tetap menjadi fondasi utama pertumbuhan BRI.

Pada kesempatan yang tersebut, Direktur Network & Retail Funding BRI Aquarius Rudianto mengungkapkan bahwa porsi pembiayaan kepada UMKM tersebut berjalan beriringan dengan upaya BRI untuk

mendorong pelaku usaha terus tumbuh dan naik kelas.

“Dukungan tersebut dibangun melalui pendekatan pemberdayaan secara end-to-end, mulai dari tingkat desa, komunitas usaha, hingga pelaku usaha individu. Melalui Desa BRILiaN, BRI telah memberdayakan lebih dari 5.700 desa dengan fokus mengoptimalkan potensi ekonomi lokal sekaligus memperkuat kapasitas dan kelembagaan desa,” ujar Aquarius.

Pada level komunitas usaha, BRI mengembangkan program Klasterku Hidupku yang kini telah menjangkau lebih dari 44 ribu klaster usaha. Jangkauan pemberdayaan juga diperluas melalui platform digital LinkUMKM yang telah menjangkau seki-

tar 17,3 juta pelaku UMKM.

Selain melalui platform digital, BRI turut memberikan pendampingan secara langsung melalui Rumah BUMN. Hingga Juni 2026, sekitar 596 ribu pelaku UMKM telah bergabung dalam ekosistem tersebut.

Berbagai inisiatif tersebut menjadi bagian dari upaya BRI untuk menjalankan peran yang lebih luas, tidak hanya sebagai financial intermediary, tetapi juga sebagai enabler bagi pertumbuhan ekonomi kerakyatan. Pendekatan ini diarahkan untuk membangun siklus pemberdayaan yang berkelanjutan, sehingga UMKM dapat terus berkembang dan meningkatkan kapasitas usaha, naik kelas, dan semakin terintegrasi ke dalam

ekosistem ekonomi yang lebih luas.

“Pada akhirnya, pertumbuhan usaha tersebut diharapkan turut mendorong peningkatan pendapatan dan kesejahteraan pelaku UMKM,” ujar Aquarius.

Komitmen BRI dalam mendorong pertumbuhan UMKM tersebut sejalan dengan kinerja Perseroan yang tetap solid. Hingga Triwulan II 2026, total aset BRI Group mencapai Rp2.352 triliun atau tumbuh 11,7% YoY, sementara penyaluran kredit tumbuh 16,2% YoY menjadi Rp1.646 triliun. Pada periode yang sama, laba bersih konsolidasian Perseroan tercatat sebesar Rp31,2 triliun atau meningkat 17,5% YoY. RHT

OJK Perkuat Pembiayaan UMKM Lewan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan

SULTENG RAYA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperkuat pemanfaatan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) untuk memperluas akses pembiayaan dan mendukung pengembangan potensi ekonomi daerah melalui sinergi pemerintah daerah, sektor jasa keuangan, pelaku UMKM, industri teknologi, dan perguruan tinggi.

Upaya tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan Forum Sinergi Pengembangan Ekonomi Daerah melalui Pemanfaatan ITSK yang berlangsung pada tanggal 31 Agustus sampai dengan 1 September 2026 di Batam, Kepulauan Riau.

Forum tersebut merupakan bagian dari Program Pengembangan Ekonomi Daerah (PED) yang mendorong pemanfaatan produk dan layanan sektor jasa keuangan untuk mendukung sektor ekonomi unggulan daerah. Program PED sejalan dengan agenda strategis OJK dalam pendalaman pasar keuangan, peningkatan pembiayaan, penguatan ekosistem UMKM, serta peningkatan literasi, inklusi, dan perlindungan konsumen.

Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto OJK Adi Budiarto dalam sambutan pembukaannya, Senin (31/8/2026), mengatakan pemanfaatan teknologi sektor keuangan dapat membuka akses pembiayaan bagi pelaku usaha yang belum terjangkau layanan sektor keuangan.

“Teknologi keuangan kita dapat membuka akses pembiayaan yang sebelumnya belum terjangkau oleh sektor keuangan,” kata Adi.

Adi menekankan pentingnya kolaborasi lintas daerah dan lintas sektor dengan melibatkan regulator, industri, perguruan tinggi, dan masyarakat. Menurutnya, perkembangan ekonomi digital perlu memberikan manfaat yang semakin luas dengan tetap menjaga kepercayaan, keamanan, dan keberlanjutan ekosistem.

Sementara itu, Wakil Gubernur Kepulauan Riau dalam sambutannya yang dibacakan Staf Ahli Gubernur Bidang Ekonomi dan Pembangunan Andri Rizal menyampaikan bahwa transformasi digital perlu menjadi bagian dari strategi pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan



PEMBUKAAN kegiatan Forum Sinergi Pengembangan Ekonomi Daerah melalui Pemanfaatan ITSK di Batam, Kepulauan Riau, Senin (31/8/2026). FOTO: DOK. OJK

masyarakat. Karakteristik Kepulauan Riau sebagai provinsi kepulauan menjadikan teknologi penting untuk memperluas jangkauan layanan keuangan.

“Pulau yang jauh tidak boleh berarti jauh dari layanan keuangan. Masyarakat di wilayah perbatasan tidak boleh tertinggal dalam mengakses teknologi. UMKM di daerah tidak boleh kalah hanya karena keterbatasan akses terhadap pasar dan pembiayaan,” kata Andri.

Menurut Andri, digitalisasi transaksi perlu terintegrasi dengan pembukaan usaha, pemanfaatan data transaksi, akses pembiayaan, pemasaran digital, serta peningkatan kapasitas dan daya saing pelaku usaha.

Karena itu, forum tersebut diharapkan menghasilkan agenda konkret berupa percepatan digitalisasi UMKM, perluasan pembiayaan sektor produktif, penguatan pembayaran digital dan transaksi pemerintah daerah, serta peningkatan literasi dan perlindungan konsumen.

PEMANFAATAN ITSK PERLUAS PEMBIAYAAN UMKM

OJK mengembangkan pemanfaatan ITSK dalam berbagai inisiatif pengembangan ekonomi daerah, salah satunya melalui digitalisasi ekosistem sapi perah di Jawa Timur menggunakan Enterprise Resource Planning (ERP). Penerapan ERP mendukung pencatatan aktivitas usaha secara lebih terstruktur sehingga data yang dihasilkan dapat menjadi data alternatif dalam pembentukan pemeringkatan kredit atau credit scoring.

Model tersebut mengintegrasikan pelaku usaha, koperasi, lembaga keuangan,

ofttaker, perusahaan asuransi, serta penyelenggara ITSK, khususnya Pemeringkat Kredit Alternatif (PKA) dan Penyelenggara Agregasi Jasa Keuangan (PAJK). Model serupa berpotensi dikembangkan di Kepulauan Riau sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan ekonomi daerah.

Ekonomi Kepulauan Riau pada triwulan II 2026 tumbuh 6,99 persen secara tahunan. Namun, penyaluran kredit masih didominasi kredit kepada korporasi sehingga pembiayaan UMKM masih memiliki ruang untuk terus dikembangkan.

Per Juni 2026, terdapat 132.380 pengguna PAJK dari Kepulauan Riau atau sekitar 2,68 persen dari total

pengguna PAJK secara nasional. Sebanyak 15 BPR dan BPRS di Kepulauan Riau telah menjalin kemitraan dengan PAJK, sementara belum terdapat penyelenggara PKA yang menjalin kemitraan dengan lembaga jasa keuangan di wilayah tersebut.

Kondisi tersebut membuka peluang bagi PKA untuk memperluas akses tambahan dalam penilaian calon debitur dan bagi PAJK untuk memperluas kemitraan dengan lembaga jasa keuangan. Pemanfaatan teknologi dan data diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pembiayaan sekaligus memperluas akses produk dan layanan keuangan bagi masyarakat dan pelaku usaha. RHT

Kadis Kesehatan: PT Vale Berperan Bantu Tingkatkan SDM Nakes Kolaka

SULTENG RAYA – Pemerintah Kabupaten Kolaka terus memperkuat kualitas layanan kesehatan dengan meningkatkan kapasitas tenaga medis sekaligus memenuhi kebutuhan dokter spesialis di rumah sakit daerah.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka, Sri Raoda Buna mengatakan, penguatan sumber daya manusia kesehatan menjadi salah satu kebutuhan penting untuk memastikan pelayanan kepada masyarakat berjalan optimal.

Upaya tersebut dilakukan melalui kolaborasi dengan PT Vale Indonesia Tbk, salah satunya lewat program pelatihan dan sertifikasi Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) Batch II bagi tenaga kesehatan.

“Pelatihan peningkatan kapasitas SDM yang didukung PT Vale sangat membantu kami karena peserta dapat mengikutinya tanpa dikenakan biaya,” kata Sri Raoda saat kegiatan BTCLS di Gedung Lantai 4 RSUD Benyamin Guluh, Kolaka, beberapa waktu lalu.

Menurutnya, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan menjadi semakin penting mengingat kebutuhan penanganan kasus kegawatdaruratan di fasilitas pelayanan kesehatan cukup tinggi.

Selain peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, Pemkab Kolaka juga menggandeng PT Vale untuk memperkuat ketersediaan dokter spesialis di daerah.

Sri Raoda mengungkapkan, pemerintah daerah telah menandatangani nota kesepahaman dengan PT Vale terkait bantuan pendidikan bagi empat dokter spesialis dasar.

Keempat bidang tersebut yakni spesialis anak, obstetri dan ginekologi, bedah, serta penyakit dalam. Setelah menyelesaikan pendidikan, para dokter tersebut akan mengabdikan di RSUD Tipe D Wasa Wisa Benggali, Kecamatan Pomalaa.

“Kami telah menandatangani nota kesepahaman untuk bantuan

pendidikan empat dokter spesialis dasar. Setelah menyelesaikan pendidikan, para dokter tersebut berkomitmen untuk mengabdikan di RSUD Wasa Wisa Benggali,” ujarnya.

Sri Raoda menilai dukungan tersebut dapat membantu pemerintah daerah mempercepat kesiapan layanan kesehatan, khususnya dalam memenuhi kebutuhan tenaga medis spesialis.

Kolaborasi juga dilakukan dalam pemenuhan sarana kesehatan. PT Vale menyalurkan hibah alat kesehatan yang sebelumnya dikoordinasikan bersama pemerintah daerah.

Koordinasi tersebut dilakukan agar bantuan benar-benar sesuai kebutuhan prioritas serta menghindari terjadinya pembiayaan ganda dengan pengadaan yang menggunakan APBD.

“Koordinasi ini penting agar bantuan dapat memenuhi kebutuhan prioritas sekaligus mencegah terjadinya pembiayaan ganda,” jelasnya.

Sementara itu, melalui program Sustainable Medical Health dalam Program Sosial dan Lingkungan bertema “Kolaka Sehat, Inklusif, dan Berdaya”, PT Vale juga melaksanakan BTCLS Batch II yang diikuti 33 tenaga kesehatan.

Pelatihan berlangsung selama enam hari dengan metode hybrid, terdiri dari tiga hari teori secara daring dan tiga hari praktik.

Dengan pelaksanaan Batch II, sekitar 60 tenaga kesehatan di wilayah pemberdayaan PT Vale telah mengikuti program BTCLS.

Program tersebut rencananya dilanjutkan melalui pelatihan Advanced Trauma Life Support (ATLS) dan BTCLS Batch III pada November 2026.

Kolaborasi antara Pemkab Kolaka, fasilitas kesehatan, dan dunia usaha ini diharapkan dapat memperkuat sistem pelayanan kesehatan daerah, baik dari sisi kompetensi tenaga medis, ketersediaan dokter spesialis maupun pemenuhan sarana kesehatan. RHT



KEPALA Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka, Sri Raoda Buna. FOTO: IST

Skenario Indonesia Lolos Piala Asia U-20 usai Ditahan Malaysia



TIMNAS Indonesia U-20 ditahan Malaysia di Kualifikasi Piala Asia U-20 2026. FOTO: TANGKAPAN LAYAR INSTAGRAM @TIMNASINDONESIA

SULTENG RAYA - Timnas Indonesia U-20 harus puas bermain imbang 0-0 melawan Malaysia pada laga pertama Grup H Kualifikasi Piala Asia U-20 2027 di Stadion Nasional Laos, Senin (31/8). Berikut syarat Indonesia lolos Piala Asia U-20 2027 usai ditahan Malaysia.

Hasil imbang melawan Malaysia membuat Indonesia mengoleksi satu poin.

Karena itu, laga melawan Laos pada Kamis (3/9) menjadi sangat penting bagi Garuda Muda.

Indonesia wajib mengincar kemenangan atas Laos untuk menjaga peluang lolos ke putaran final.

Jika menang, Indonesia akan mengumpulkan empat poin sebelum menghadapi Australia pada pertandingan terakhir.

Kemudian jika mampu

mengalahkan Australia pada Minggu (6/9), Indonesia akan mengakhiri fase grup dengan tujuh poin.

Koleksi tersebut membuat peluang Indonesia lolos sangat besar, baik sebagai juara grup maupun melalui jalur runner-up terbaik.

Syarat lainnya, Indonesia menang atas Laos dan bermain imbang melawan Australia. Dengan begitu, Garuda Muda akan mengo-

leksi lima poin. Indonesia masih berpeluang finis di dua posisi teratas dan bersaing sebagai salah satu runner-up terbaik.

Sementara jika Indonesia menang atas Laos tetapi kalah dari Australia, koleksi poin akhir hanya empat poin. Peluang lolos masih terbuka, tetapi Indonesia akan sangat bergantung pada hasil pertandingan Malaysia dan perolehan

runner-up dari grup lain.

Karena itu, kemenangan dengan selisih gol besar atas Laos bisa menjadi keuntungan bagi Indonesia dalam persaingan runner-up terbaik.

Pada laga melawan Malaysia, Indonesia sebenarnya tampil dominan terutama pada babak kedua.

Namun, sejumlah peluang yang didapat gagal dikonversi menjadi gol.

Welber Jardim sempat melepaskan tembakan

pada menit ke-65, tetapi bola masih melebar. Rafi Rasyiq juga memiliki beberapa peluang, termasuk saat berhadapan langsung dengan kiper Malaysia.

Peluang emas lainnya datang pada menit ke-79. Kiper Malaysia Faez Iqhwani melakukan kesalahan setelah tendangannya melambung di depan gawang sendiri. Irpan Abadi mencoba memanfaatkan situasi tersebut, tetapi sundulannya masih melambung

tipis di atas mistar.

Indonesia terus menekan hingga akhir pertandingan, tetapi tidak ada gol yang tercipta.

Dalam format Kualifikasi Piala Asia U-20 2027, delapan juara grup dan tujuh runner-up terbaik akan lolos ke putaran final.

China sudah mendapat tiket otomatis sebagai tuan rumah. Artinya, hanya satu tim runner-up dari delapan grup yang tidak lolos. ^{CNN}

Liverpool Resmi Rekrut Barcola dan Batal Lepas Cody Gakpo



BRADLEY BARCOLA telah resmi berlabuh di Liverpool. FOTO: GETTY IMAGES VIA AFP/DAN MULLAN

SULTENG RAYA - Liverpool telah resmi merekrut Bradley Barcola dan kemudian memutuskan batal melepas Cody Gakpo ke Manchester City.

The Reds merekrut Barcola dari klub top Prancis, Paris Saint-Germain.

Winger asal Prancis itu lolos tes medis dan telah teken kontrak jangka panjang bersama Liverpool.

Barcola menandatangani kontrak selama lima tahun yang akan membuatnya bertahan di Liverpool hingga tahun 2031.

Menurut sejumlah laporan, Liverpool harus merogoh kocek 120 juta poundsterling atau setara Rp2,8 triliun untuk mendapatkan winger lincah ini.

Barcola adalah produk akademi Lyon yang bergabung dengan PSG pada 2023 dengan nilai transfer 45 juta euro.

Bersama PSG, Barcola tampil dalam 152 laga dengan 39 gol dan 37 assist untuk mengantarkan Les

Parisians dua kali menjuarai Liga Champions secara beruntun, tiga trofi Ligue 1, dan dua Piala Prancis.

Kabar lainnya juga datang dari Gakpo. Penyerang sayap asal Belanda itu dilaporkan batal dilepas oleh Liverpool ke Man City seperti dilansir dari Liverpool Echo.

Gakpo semula disebut tertarik untuk bisa bermain di Stadion Etihad. Namun,

tim kota pelabuhan membatalkan rencana untuk melepas Gakpo mendekati akhir bursa transfer.

Manajemen Liverpool bahkan dikabarkan telah menolak tawaran sebesar 80 juta poundsterling dari Man City untuk meminang Gakpo karena khawatir kesulitan mencari pengganti sang pemain dengan waktu transfer yang sudah mepet. ^{CNN}

PEMPROV dari halaman 1

“Saya pernah lima tahun di DPR. Kita bisa mengajukan surat secara resmi untuk diterima di komisi bidang pertambangan atau di bidang keuangan,” katanya.

Sebelumnya, Koalisi Konsolidasi Rakyat Sulawesi Tengah (KRST) menuntut revisi Keputusan Menteri (Kepmen) Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 157/K/

KU.01/MEMS/2026.

Salah satu tuntutan adalah revisi mutlak Kepmen ESDM Nomor 157/2026. Kementerian ESDM didesak segera men-

cabut dan/atau merevisi keputusan tersebut dengan memasukkan Kabupaten Morowali, Morowali Utara, serta Kota Palu sebagai daerah pengolah resmi. ^{ANT}

PETAKAN dari halaman 1

Terkait itu maka daerah diminta menyiapkan lahan-lahan yang akan digunakan untuk pembangunan panel-panel surya sebagai sumber utama pembangkit listrik tenaga matahari.

“Saya sudah bicara di forum pusat dan kami siap menanggung tanahnya,” ucap Gubernur Anwar Hafid yang mendapat kepasti-

an program pusat ini, usai bertemu Menteri ESDM Bahlil Lahadalia belum lama ini.

Sementara itu, Dinas ESDM Sulteng pada tahun ini akan melaksanakan pemasangan 751 unit PJUTS di seluruh kabupaten/kota dengan kapasitas bervariasi mulai dari 100 hingga 300 WP.

Gubernur meyakini den-

gan semakin banyak wilayah yang terang maka berdampak dengan menurunnya angka kriminalitas.

“Kalau mau kriminalitas turun maka terangi wilayah kita,” imbuhnya ke camat dan kades.

Di sisi lain, walau di tengah efisiensi anggaran, Gubernur Anwar Hafid memastikan semua program BERANI tetap berjalan lan-

car tanpa hambatan.

Karena itu, Ia meminta camat dan kepala desa terus bersinergi agar target seluruh wilayah Sulteng teraliri listrik pada 2028 sukses tercapai.

“Insyaallah Sulteng tuntas 2028,” pungkasnya.

Nampak Kadis ESDM Sulteng Drs. Arfan M.Si mendampingi gubernur pada pembukaan rakor. ^{WAN}

PEMKAB dari halaman 1

Ia mengemukakan kebakaran hutan dan lahan di Donggala selama Agustus bisa terjadi hampir tiga kali sehari.

Menurut dia, kejadian karhutla paling luas di Kabupaten Donggala, seperti Desa Alindau, Kecamatan Sindue Tobata mencapai 13 hektare.

“Penanganan karhutla di Alindau selama dua hari yang dipadamkan BPBD dibantu TNI, Polri dan masyarakat setempat dengan total 150 orang terlibat secara langsung dalam pemadaman tersebut,” ucapnya.

Ia mengemukakan belum

bisa memastikan penyebab utama kejadian karhutla di Donggala.

“Memang sebagian besar karhutla terjadi di lokasi yang tidak terdapat aktivitas masyarakat, sehingga proses penelusuran terhadap sumber api mengalami kendala,”

ujarnya.

Vera menyebutkan agar masyarakat meningkatkan kewaspadaan selama kondisi kemarau untuk mencegah munculnya titik api baru yang berpotensi meluas menjadi kebakaran hutan dan lahan. ^{ANT}

PERTAMINA dari halaman 1

maskapai dan operasional penerbangan di Bandara Sultan Hasanuddin dapat diminimalkan.

Dalam skenario tersebut, AFT Hasanuddin juga menguji kesiapan alternatif supply menggunakan bridger dari IT Makassar, mulai dari kesiapan fasilitas penerimaan, personel, hingga pemeriksaan kualitas dan kuantitas avtur. Skema ini dipersiapkan agar pasokan tetap dapat berlangsung dengan standar kualitas dan keselamatan yang terjaga hingga jalur utama kembali beroperasi normal.

AFT Manager Hasanuddin, Andreas Yanuar Arinawan, mengatakan simulasi BCMS menjadi sarana untuk memastikan setiap personel memahami peran dan langkah yang harus dilakukan ketika menghadapi kondisi tidak normal.

“Kami ingin memastikan ketika terjadi gangguan supply, tim tidak membutuhkan waktu lama untuk menentukan langkah yang harus dilakukan. Mulai dari menerima informasi, menjaga stok, menyiapkan alternatif supply, sampai memastikan

produk tetap memenuhi standar kualitas, seluruh proses harus berjalan dengan cepat dan terkoordinasi. Pada akhirnya, kesiapan tersebut akan berdampak langsung pada keberlangsungan pelayanan avtur kepada pelanggan kami,” ujar Andreas.

Menurut Andreas, latihan secara berkala juga membantu tim menemukan ruang perbaikan sebelum menghadapi kondisi gangguan yang sebenarnya.

“Setiap simulasi menjadi bahan evaluasi untuk melihat apakah prosedur, fasilitas, komunikasi, dan kesiapan personel sudah berjalan sesuai harapan. Hasil evaluasi akan kami gunakan untuk terus meningkatkan kesiapan operasional AFT Hasanuddin,” tambahnya.

Table Top Simulation BCMS melibatkan AFT Hasanuddin, Aviation Region Sulawesi, Aviation Fuel Business, HSSE, Supply and Distribution, DRE, Operation, PFD, Quality Assurance (QA), IT Makassar, serta fungsi dan pemangku kepentingan terkait. Rangkai-

an latihan mencakup penanganan gangguan, eskalasi insiden, pelaksanaan alternatif supply, monitoring operasional, hingga pemulihan dan normalisasi pasokan melalui jalur utama.

Area Manager Communication, Relation, & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Lilik Hardiyanto, mengatakan kesiapsiagaan tersebut menjadi bagian penting dalam menjaga keandalan layanan energi bagi pelanggan penerbangan.

“Bagi pelanggan, kesiapan seperti ini berarti ada sistem yang terus dipersiapkan untuk menjaga layanan tetap berjalan ketika muncul gangguan. AFT Hasanuddin memiliki peran strategis dalam mendukung kebutuhan avtur di kawasan Indonesia Timur, sehingga aspek keselamatan, kualitas, dan kesinambungan supply terus menjadi perhatian dalam setiap proses operasional,” kata Lilik.

Lilik menambahkan bahwa kesiapan menghadapi gangguan perlu dibangun melalui latihan dan evaluasi yang dilakukan secara

konsisten.

“Kami terus mendorong budaya continuous improvement di seluruh lini. Setiap hasil simulasi menjadi masukan untuk memperkuat prosedur dan koordinasi, sehingga ketika menghadapi kondisi aktual, seluruh tim dapat bergerak dengan respons yang cepat, tepat, dan terukur,” ujarnya.

Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi akan terus melakukan evaluasi terhadap hasil simulasi untuk meningkatkan kesiapan personel, keandalan fasilitas, efektivitas koordinasi, serta ketangguhan sistem pasokan. Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan kebutuhan avtur pelanggan tetap dapat dilayani secara aman dan andal dalam berbagai kondisi operasional.

Melalui kesiapan AFT Hasanuddin dan dukungan lintas fungsi, Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi terus menjaga keandalan pasokan avtur sebagai bagian dari dukungan terhadap kelancaran penerbangan dan konektivitas masyarakat di Sulawesi serta kawasan Indonesia Timur. ^{WAN}

INFRASTRUKTUR dari halaman 1

tasikan manajemen pengatur beban secara bergilir sekitar 1 – 4 jam di beberapa titik wilayah kerja PLN UP3 Palu dan sekitarnya.

Manager Komunikasi dan TJSL PLN UID Sultenggo, Noven N. Koropit, menjelaskan bahwa langkah penyesuaian ini merupakan bagian tak terpisahkan dari pemeliharaan preventif pada sistem kelistrikan terinterkoneksi guna memastikan keandalan pasokan daya ke depan.

“Beberapa hari terakhir sedang dilakukan pemeliharaan infrastruktur pada

sistem interkoneksi. Hal ini berepengaruh langsung pada pasokan daya di wilayah kerja PLN UP3 Palu. Pekerjaan ini sangat penting untuk menjaga kestabilan sistem dan mengoptimalkan performa kelistrikan secara berkelanjutan,” ujar Noven.

“Petugas teknis PLN terus bekerja terus di lapangan demi mempercepat penyelesaian pemeliharaan. Kami menyadari aktivitas masyarakat dan pelanggan di Palu akan sedikit terganggu, namun langkah penyeimbangan beban ini harus dilaku-

kan agar keandalan sistem kelistrikan tetap terjaga,” ungkapnya.

PLN UID Sultenggo mengimbau seluruh pelanggan di wilayah UP3 Palu untuk memantau pembaruan informasi jadwal pengaturan beban melalui aplikasi PLN Mobile, akun media sosial resmi PLN, maupun kanal WhatsApp Channel PLN Unit Layanan Pelanggan (ULP) setempat. Pelanggan juga dianjurkan untuk bijak dalam menghemat penggunaan listrik serta menyiapkan pasokan daya cadangan untuk kebutuhan mendesak. ^{WJ}

YUS MANGUN dari halaman 1

Menurutnya, Sulawesi Tengah memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar, khususnya sektor pertambangan. Namun, kekayaan tersebut harus dikelola secara bertanggung jawab sehingga mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

“Kita memiliki kekayaan alam yang luar biasa. Karena itu, jangan sampai kekayaan tersebut tidak berbanding lurus dengan kesejahteraan masyarakat. DPRD akan terus menjalankan fungsi pengawasan agar pengelolaan sumber daya alam dilakukan secara transparan, akuntabel, dan berkeadilan,” ujar Yus Mangun.

Ia juga menekankan pentingnya transparansi dalam pengelolaan Dana Bagi Hasil (DBH). Menurutn-

ya, masyarakat memiliki hak untuk mengetahui bagaimana pendapat yang bersumber dari kekayaan daerah dikelola dan sejauh mana manfaatnya dirasakan oleh masyarakat.

“DBH harus benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan diarahkan untuk memperkuat pembangunan daerah, meningkatkan pelayanan publik, membuka lapangan kerja, serta mengurangi kesenjangan,” jelasnya.

Yus Mangun menilai forum Konsolidasi Rakyat Sulawesi Tengah 2026 menjadi momentum penting untuk mempertemukan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah daerah, DPRD, OPD teknis, akademisi, organisasi masyarakat, hingga masyarakat luas.

Ia berharap diskusi yang digelar tidak berhenti pada

penyampaian gagasan, tetapi dapat menghasilkan rekomendasi yang konkret dalam menghadapi persoalan kemiskinan, ketimpangan, serta tata kelola pertambangan di Sulawesi Tengah.

“Yang paling penting adalah bagaimana suara rakyat bisa menjadi bagian dari kebijakan pembangunan. Kekayaan alam harus memberikan manfaat nyata bagi rakyat Sulawesi Tengah. Rakyat bersuara, keadilan harus nyata,” pungkasnya.

Konsolidasi Rakyat Sulawesi Tengah 2026 diharapkan menjadi ruang bersama untuk memperkuat komitmen terhadap pengelolaan pertambangan yang transparan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemerataan pembangunan, serta tata kelola fiskal daerah yang lebih berkeadilan. ^{WAN}

Bantuan dari SERUNI untuk Penyediaan Sarana Air Bersih Diresmikan



WAKIL Wali Kota Palu, Imelda Liliana Muhidin menghadiri peresmian Program Bantuan Penyediaan Sarana Air Bersih untuk masyarakat di Yayasan Kalantaro Sejahtera, Kelurahan Talise, Kota Palu, Selasa (1/9/2026). **FOTO PIKP DISKOMINFOSANTIK PALU**

SULTENG RAYA- Wakil Wali Kota Palu, Imelda Liliana Muhidin menghadiri peresmian Program Bantuan Penyediaan Sarana Air Bersih untuk masyarakat di Yayasan Kalantaro Sejahtera, Kelurahan Talise, Kota Palu, Selasa (1/9/2026).

Program penyediaan sarana air bersih tersebut merupakan bantuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui SERUNI (Solidaritas Perempuan untuk Indonesia) yang merupakan organisasi para istri menteri.

Peresmian bantuan tersebut dihadiri langsung oleh istri Menteri ESDM, Sri Suparni Bahilil, Ketua TP-PKK Provinsi Sulawesi Tengah, Sri Nirwanti Bahasoan, Bupati Sigi, Mohamad Rizal Intjenae, S.Sos., M.Si., serta sejumlah pihak terkait lainnya.

Dalam sambutannya, Wakil Wali Kota Palu Imelda Liliana Muhidin menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih atas perhatian yang diberikan melalui bantuan sarana air bersih tersebut.

Menurut Wakil Wali Kota, air merupakan salah satu kebutuhan dasar yang sangat penting bagi kehidupan

masyarakat.

Oleh karena itu, keberadaan sarana air bersih diharapkan dapat memberikan manfaat besar, khususnya bagi masyarakat dan lingkungan Yayasan Kalantaro Sejahtera.

“Pada hari ini kita akan mendapatkan bantuan air bersih dari Kementerian ESDM melalui ibu-ibu SERUNI. Ini adalah organisasi para istri menteri di Kabinet Merah Putih. Semoga bantuan ini membawa manfaat bagi masyarakat, karena tentu tujuan dari program ini adalah untuk kepentingan masyarakat,” ungkap Wakil Wali Kota.

Wakil Wali Kota juga menyampaikan bahwa perhatian pemerintah pusat terhadap masyarakat di Kota Palu dan Kabupaten Sigi terus menunjukkan komitmen yang kuat.

“Insyaallah besok istri Wakil Presiden juga akan mengunjungi Palu dan Sigi serta

memberikan bantuan kepada masyarakat di Palu dan Sigi,” tambah Wakil Wali Kota.

Sementara itu, Sri Suparni Bahilil dalam sambutannya menyampaikan bahwa dirinya telah beberapa kali mengunjungi Kota Palu, termasuk sejak suaminya, Bahilil Laha-dalia, masih menjabat sebagai Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI).

Ia mengaku melihat perkembangan Kota Palu yang semakin pesat dan memberikan kesan positif, khususnya terkait kondisi kebersihan kota.

“Saya sudah beberapa kali datang ke Palu sejak Pak Bahilil menjadi Ketua HIPMI. Saya melihat perkembangan Kota Palu ini luar biasa dan bersih. Semoga Palu tetap bersih selamanya,” ujarnya.

Sri Suparni berharap bantuan sarana air bersih tersebut dapat dimanfaatkan dan dijaga dengan sebaik-baiknya oleh seluruh penerima manfaat.

“Semoga bantuan kami ini dapat dimanfaatkan dengan baik, baik untuk anak-anak didik, anak-anak asuh, maupun para pengajarnya, sehingga semuanya dapat semakin nyaman dengan adanya akses air bersih,” katanya.

Melalui bantuan tersebut, diharapkan kebutuhan air bersih di lingkungan Yayasan Kalantaro Sejahtera Palu dapat terpenuhi dengan lebih baik, sekaligus mendukung kenyamanan, kesehatan, serta aktivitas anak-anak dan para pengajar di yayasan tersebut.

Program ini juga menjadi wujud kolaborasi dan kepedulian pemerintah bersama berbagai organisasi sosial dalam memastikan akses terhadap kebutuhan dasar masyarakat, khususnya air bersih, dapat terus ditingkatkan. **ABS**

34 Tenaga Pengajar Ikuti Pelatihan Pengelolaan Lahan Suboptimal di Untad

SULTENG RAYA- Sebanyak 34 tenaga pengajar dari Universitas Tadulako (Untad) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Palu mengikuti Pelatihan Pengelolaan dan Pemanfaatan Lahan Suboptimal di Laboratorium Terpadu Untad.

Pelatihan yang digelar selama tiga hari, 1-3 September 2026, tersebut diselenggarakan SEAMEO BIOTROP bekerja sama dengan Untad. Kegiatan itu bertujuan meningkatkan kapasitas dan kompetensi tenaga pengajar SMK melalui penguatan pengetahuan serta keterampilan praktis yang dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran di sekolah.

Selama pelatihan, peserta tidak hanya mendapatkan materi secara teori, tetapi juga mengikuti praktik secara langsung. Peserta dibekali lima materi utama, yakni Teknik Pengenalan dan Konservasi Dasar Lahan Suboptimal, Teknik Identifikasi Air dan Tanah yang Tercemar, Teknik Identifikasi Gulma pada Lahan Tercemar, Teknik Berkebun di Lahan Suboptimal, serta Teknik Pembuatan Kompos dan Pupuk Hayati.

Deputi Direktur Bidang Program SEAMEO BIOTROP, Dr. rer. Nat Doni Yusril, SP., MM, mengatakan tenaga pengajar SMK menjadi salah satu sasaran utama karena memiliki peran penting dalam menyiapkan tenaga kerja terampil yang mampu menjawab kebutuhan dan tantangan di lapangan. Menurut Yusril, guru SMK tidak hanya berperan sebagai tenaga pendidik, tetapi juga menjadi agen transfer teknologi yang menjembatani pengetahuan akademik dengan kebutuhan praktik di dunia kerja. “Guru SMK bukan sekadar pengajar, melainkan agen transfer teknologi yang menjembatani teori akademis dengan praktik industri,” kata Doni, Selasa (1/9/2026).



DEPUTI Direktur Bidang Program SEAMEO BIOTROP, Dr. rer. Nat Doni Yusril, SP., MM saat menyampaikan sambutan pada pembukaan Pelatihan Pengelolaan dan Pemanfaatan Lahan Suboptimal di Laboratorium Terpadu Untad, Selasa (1/9/2026). **FOTO: AMILUDDIN**

Ia berharap pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan dapat diterapkan para peserta di sekolah masing-masing. Para guru diharapkan mampu menyampaikan kembali materi tersebut kepada peserta didik dengan metode yang sederhana dan mudah dipahami.

Tidak hanya itu, SEAMEO BIOTROP akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap sekolah yang menerapkan materi hasil pelatihan. Sekolah yang dinilai mampu menjalankan program dengan baik akan dipertimbangkan menjadi sekolah percontohan dalam pengelolaan dan pemanfaatan lahan suboptimal.

“Harapannya, sekolah-sekolah yang langsung mempraktikkan materi yang kami berikan hari ini akan kami monitoring dan evaluasi nantinya. Nanti kita akan jadikan semacam percontohan,” ujarnya.

Program tersebut juga diarahkan agar sekolah dapat berperan lebih luas dalam pemberdayaan lingkungan dan masyarakat sekitar, termasuk melibatkan petani dan pekebun yang ada di lingkungan sekolah.

Doni menyebutkan, Untad telah menyatakan kesediaannya menjadi mitra dalam pengembangan sekolah sebagai pusat pemberdayaan

lingkungan. Konsep tersebut nantinya tidak hanya melibatkan unsur sekolah, tetapi juga masyarakat, khususnya petani dan pekebun di sekitar sekolah.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama Untad, Dr.sc.agr. Aiyen, M.Sc, mengatakan Sulawesi Tengah memiliki potensi besar dalam pengembangan dan pengelolaan lahan pertanian.

Potensi tersebut, kata Aiyen, didukung kondisi geografis Sulawesi Tengah yang memiliki wilayah cukup luas sehingga membuka peluang pengembangan sektor pertanian melalui pengelolaan lahan secara tepat dan berkelanjutan.

“Potensi pengelolaan lahan pertanian di Sulawesi Tengah masih sangat tinggi karena secara geografis Sulawesi Tengah sangat luas,” kata Aiyen.

Ia menilai pelatihan yang digelar SEAMEO BIOTROP dengan melibatkan tenaga pengajar Untad dan SMK merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola lahan suboptimal.

Aiyen berharap seluruh peserta dapat mengikuti pelatihan dengan serius sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan di lingkungan sekolah maupun masy-

arakat. “Mudah-mudahan juga nanti pemahamannya bisa diimplementasikan,” harapnya.

Terpisah, Sekretaris Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah, Syam Zaini, S.Pd., M.Si, menyampaikan apresiasi kepada SEAMEO BIOTROP dan Untad yang telah melibatkan tenaga pengajar SMK dalam pelatihan tersebut.

Menurut Syam, pelatihan lintas bidang keilmuan penting bagi guru karena dapat memperluas wawasan dan memperkaya metode pembelajaran di sekolah.

Ia mengakui sebagian peserta mungkin memiliki latar belakang keilmuan yang tidak sepenuhnya sejalan dengan materi pelatihan. Namun, kondisi tersebut tidak menjadi hambatan untuk menambah pengetahuan.

“Kemungkinan tidak in line dengan latar belakang. Tetapi secara prinsip, kalau di dalam ilmu pengetahuan, penambahan pengetahuan itu bisa membantu kita memperluas cara pandang dan cara kita mengajar di dalam kelas. Jadi tidak harus in line atau segaris dengan pengetahuan kita,” ujarnya.

Syam berharap pelatihan tersebut dapat berlangsung dengan baik dan memberikan manfaat bagi para tenaga pengajar, khususnya dalam memperkaya khazanah keilmuan serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Pengetahuan tentang pengelolaan lahan suboptimal juga diharapkan tidak berhenti pada ruang pelatihan, tetapi dapat diterapkan melalui kegiatan pembelajaran dan praktik di sekolah. Dengan demikian, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pengelolaan lingkungan, pertanian berkelanjutan, serta pemanfaatan lahan secara produktif. **ENG**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU



Dr. Indah Ahdlah, S.Sos., M.Si
Ketua BPH



Prof. Dr. H. Rajindra Rum, SE, MM
Rektor



Dr. Sudirman, S.KM M. Kes
Wakil Rektor I



Dr. Burhanuddin SE, M. M
Wakil Rektor II



Dr. Budiman, S.Pd., M. Kes
Wark III



Dr. Moh Yusuf Hasmin, S.H, M.H
Wark IV

Rektor Unismuh Palu Larang Dosen Buka Jasa Pembuatan Skripsi



REKTOR Unismuh Palu Prof Rajindra saat memberikan arahan dalam Rapat Kerja Tahun Anggaran 2026/2027, pekan lalu. **FOTO: AMILUDDIN**

SULTENG RAYA— Rektor Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu, Prof. Dr. H. Rajindra, SE., MM, mengingatkan seluruh civitas akademika agar tidak membuka jasa pembuatan skripsi bagi mahasiswa.

Menurut Prof Rajindra, praktik tersebut tidak hanya mencederai integritas akademik, tetapi juga dapat merusak citra institusi serta menyusahkan mahasiswa. Terlebih, jasa pembuatan skripsi biasanya dibarengi dengan tarif tertentu yang justru menjadi beban tambahan bagi mahasiswa.

Ia menegaskan, dosen seharusnya berperan memberikan pendampingan dan membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akademiknya secara mandiri, bukan mengambil alih proses penyusunan skripsi.

“Jangan sekali-kali ada lagi dosen maupun pegawai di kampus ini membuka jasa

pembuatan skripsi. Karena hal itu tidak sama sekali memudahkan mahasiswa, melainkan hanya menyusahkan mahasiswa,” tegas Rajindra saat memberikan arahan dalam Rapat Kerja Tahun Anggaran 2026/2027, pekan lalu.

Ia mengatakan, mahasiswa yang menggunakan jasa pembuatan skripsi justru berpotensi mengalami persoalan dalam proses penyelesaiannya. Salah satu cirinya, mahasiswa tersebut tidak mampu menyelesaikan kuliah tepat waktu meski teman-teman seangkatan telah lebih dahulu menyelesaikan studi dan mengikuti wisuda.

Selain itu, mahasiswa yang skripsinya dibuatkan orang lain cenderung kesulitan ketika menghadapi ujian skripsi. Mereka tidak mampu memberikan jawaban secara lugas ketika ditanya penguji karena tidak benar-benar menguasai materi maupun isi skripsi yang diajukan. “Kalau skripsinya dibuatkan, saat sidang dia tidak mampu menjawab pertanyaan penguji dengan baik karena memang tidak menguasai isi skripsinya,” ujarnya.

Prof Rajindra juga mengingatkan para dosen dan pegawai agar tidak memanfaatkan kondisi ekonomi mahasiswa untuk mendapatkan keuntungan pribadi melalui praktik tersebut.

Ia menilai, mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas justru harus mendapatkan dukungan agar dapat menyelesaikan

pendidikan, bukan dibebani biaya tambahan untuk menggunakan jasa pembuatan skripsi. “Hai Bapak-bapak, Ibu-ibu, orang dari desa itu pendatangannya cuma sedikit, kasihan. Seharusnya kita membantu dia,” pesan Prof Rajindra.

Menurutnya, kebiasaan menyusahkan mahasiswa juga dapat menjadi salah satu faktor yang menghambat perkembangan karier akademik dosen. Ia mengingatkan agar para dosen tidak membangun praktik pelayanan akademik yang justru membebani mahasiswa.

“Saya bisa mengambil

kesimpulan, itulah penyebab-penyebabnya juga sebenarnya Bapak-bapak, Ibu-ibu itu terlambat maju naik jabatan akademik karena selalu menyusahkan orang. Jangan bikin skripsi mahasiswa, kasihan. Kasihan dia,” katanya.

Prof Rajindra mengaku kerap menerima informasi mengenai adanya jasa pembuatan skripsi dengan tarif mencapai Rp4 juta. Namun, ia belum dapat memastikan praktik tersebut berlangsung di kampus mana.

Ia juga menyebut praktik pembuatan skripsi tidak dilakukan oleh satu orang.

Berdasarkan informasi yang diterimanya, praktik tersebut melibatkan sejumlah orang dengan pembagian tugas tertentu, mulai dari mencari mahasiswa hingga mengerjakan skripsinya.

“Ada orang-orangnya. Kamu tugasmu cari mahasiswa, terutama pegawai-pegawai. Ada memang begitu, ditugaskan begitu,” ungkapnya.

Karena itu, Prof Rajindra meminta seluruh civitas akademika Unismuh Palu menjaga integritas dan nama baik institusi dengan tidak melakukan praktik tersebut. Ia berharap tidak ada lagi

dosen maupun pegawai di lingkungan kampus biru yang membuka jasa pembuatan skripsi mahasiswa dengan alasan apa pun.

Menurut Prof Rajindra, peningkatan kesejahteraan yang terus dilakukan secara bertahap di lingkungan Unismuh Palu seharusnya menjadi alasan bagi civitas akademika untuk menghindari praktik-praktik yang dapat mencederai etika dan integritas akademik.

“Kita terus berupaya meningkatkan kesejahteraan. Jadi tidak ada alasan untuk melakukan hal-hal buruk seperti itu,” tegasnya. **ENG**

